

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS FILSAFAT**  
**PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT**  
**SOKRATES DALAM PAIDEIA YUNANI**  
**MENURUT WERNER JAEGER**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Primus Mario Don Bosco**

**2012510010**

**Dosen Pembimbing:**

**Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto**



**BANDUNG**

**2017**

**FAKULTAS FILSAFAT**  
**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Primus Mario Don Bosco  
NPM : 2012510010  
Fakultas : Filsafat  
Jurusan : Ilmu Filsafat  
Judul Skripsi : **SOKRATES DALAM PAIDEIA YUNANI**

**MENURUT WERNER JAEGER**

Bandung, Januari 2017

Mengetahui

Menyetujui

Dekan Fakultas

Dosen Pembimbing

C. Harimanto Suryanugraha, Drs., SLL

Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto

## **KATA PENGANTAR**

Skripsi berjudul “Sokrates dalam Paideia Yunani menurut Werner Jaeger” ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan. Skripsi ini merupakan usaha untuk memahami posisi Sokrates dan filsafatnya dalam keseluruhan budaya Yunani klasik.

Kesulitan perihal penterjemahan, luasnya bahan bahasan, serta keterbatasan kapasitas menulis mewarnai proses terbentuknya skripsi ini. Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, penulis hendak berterimakasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto sebagai dosen pembimbing yang telah menuntun arah penulisan skripsi ini dengan mempertimbangkan secara cermat keterbatasan kapasitas penulis.
2. Bapak Dr. Y. Slamet Purwadi sebagai dosen Fakultas Filsafat yang mengajarkan penulis untuk berani menanggalkan sikap perfeksionis.
3. Ibuku yang menyokong secara moril dan material.
4. Anna yang setia mendoakan.

Semoga tulisan ini menambah wawasan pembaca serta memberikan manfaat lainnya yang mungkin luput dari kesadaran penulis.

Bandung, Januari 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar isi.....	4
Abstrak.....	7
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>9</b>
1.1. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan.....	9
1.2. Ruang Lingkup dan Metode Penelitian.....	12
1.3. Perumusan Masalah dan Sumber Data.....	13
1.4. Sistematisasi Penulisan.....	14
<b>BAB II PAIDEIA YUNANI.....</b>	<b>16</b>
2.1. Perkembangan Paideia Yunani.....	18
2.1.1. Yunani Kuno.....	20

2.1.2. Athena.....	26
2.1.3. Pasca Kejatuhan Athena.....	30
2.2. Paideia.....	35
<b>BAB III SOKRATES.....</b>	<b>44</b>
3.1 Sokrates.....	45
3.2 Filsafat Sokrates.....	50
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>57</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>61</b>



**SOKRATES DALAM PAIDEIA YUNANI  
MENURUT WERNER JAEGER**

**Oleh:**

**Primus Mario Don Bosco**

**NPM: 2012510010**

**Dosen Pembimbing: Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT**

**ABSTRAK**

Menurut Werner Jaeger, *paideia* Yunani ialah pendidikan sekaligus kebudayaan Yunani. *Paideia* terbentuk dari buah-buah pemikiran para penyair, negarawan, sastrawan, rethor, serta filsuf yang kemudian tumbuh besar dan membentuk iklim kebudayaan Yunani Klasik. Di tengah kesemuanya itu, hadirilah Sokrates dengan filsafatnya. Sokrates hadir sebagai filsuf yang berdialog tentang kebaikan sejati. Dengan memahami kebenaran sejati, seseorang dapat mengolah batinnya serta menghadirkan *arete* dalam jiwanya. Kesempurnaan *arete* ialah kebahagiaan sejati. Dalam *eudaimonia* atau kebahagiaan sejati, seseorang bersatu dengan kebaikan Ilahi.





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan**

Latar belakang penulisan ini ialah rasa haus untuk memahami filsafat Yunani klasik.

Rasanya tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa untuk memahami filsafat di zaman mana pun, seseorang harus kembali merujuk pada filsafat Yunani klasik. Beragam jawaban dan penjelasan yang ditawarkan oleh berbagai filsafat dari zaman ke zaman berangkat dari pertanyaan-pertanyaan yang sebenarnya tidak benar-benar baru. Hampir semua pertanyaan-pertanyaan fundamental mengenai kehidupan manusia sudah dipertanyakan oleh para pemikir yang menghirup udara Yunani 2500 tahun yang lalu.

Bagaimanakah cara kerja dunia? Bagaimanakah awal mula dunia terjadi? Mengapa dunia itu ada? Bagaimanakah akhir dunia?

Seperti apakah seharusnya manusia menghidupi hidupnya? Bagaimanakah seharusnya manusia hidup bersama yang lainnya? Mengapa manusia yang sebenarnya tidak bersalah harus mengalami penderitaan? Apakah hal yang paling penting dalam hidup manusia? Apakah tujuan ultim dari hidup ini? Apakah akan ada kehidupan setelah kematian?

Metode seperti apakah yang terbaik untuk menjalankan suatu negara? Mengapa negara membutuhkan hukum? Apakah kekuasaan politik itu? Bagaimanakah seharusnya hubungan antar negara dilaksanakan? Mengapa harus ada peperang? Bagaimanakah caranya untuk melakukan suatu perubahan politik dalam skala masif?

Apakah kebenaran itu? Kebaikan manakah yang paling ultim? Apakah dimaksud dengan keadilan? Seperti apakah cinta sejati itu? Mengapa seseorang harus bijaksana? Bagaimanakah cara untuk menjadi bahagia?

Sering kali, berbagai jawaban yang diberikan oleh para pemikir Yunani zaman lampau tepat mengenai sasaran. Konsep-konsep yang mereka jelaskan seperti tentang heroisme, keadilan, keberanian, keindahan, cinta, keutuhan, kesempurnaan moral, kekuasaan politik, kekuatan kata-kata, serta pemahaman tentang hakikat masih tetap relevan.

Pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan ialah fundamental, dan jawaban-jawaban yang mereka berikan mendalam dan tak lekang waktu. Oleh sebab itulah pemikiran-pemikiran mereka kita sebut klasik dan abadi<sup>1</sup>.

Dari seluruh pemikir di zaman Yunani klasik, Sokrates sang filsuf berdiri di titik yang istimewa<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Jaeger, Werner, *Paideia: the Ideals of Greek Culture*, Volume I: Archaic Greece - The Mind of Athens, Oxford: Basil Blackwell, 1946, hlm. xxv

Filsafat sebelum Sokrates atau filsafat pra sokratik ialah filsafat alam. Sering dipandang sebagai mereka yang mengakhiri pola berpikir mitik; filsuf-filsuf awal menyibukkan diri mereka dengan permenungan rasional akan semesta. Mereka mempertanyakan fondasi paling mendasar yang membentuk dunia. Mereka menyelidiki cara kerja alam yang sepertinya memiliki mekanisme tertentu. Dari situ lah mereka membangun suatu penjelasan integral sistematis akan kosmos.

Sokrates menandai era baru dalam filsafat. Ia memalingkan pandangan filsafat dari angkasa tinggi ke kedalaman diri manusia. Ia mencoba menyelami jiwa serta menyelidiki kehidupan batin yang sejati. Ia membidani lahirnya filsafat abstrak konseptual. Sifat abstrak konseptual inilah yang menjadi hakikat filsafat hingga masa kini.

Filsafat pun dilanjutkan oleh Plato, Aristoteles, dan seterusnya. Pemikiran-pemikiran yang hadir setelah Sokrates pun disebut filsafat pasca sokratik.

Melihat Sokrates antara pra sokratik dan pasca sokratik berarti melihat Sokrates dari sudut pandang sejarah filsafat Yunani Klasik. Dalam tulisan ini kita akan mengambil sudut pandang yang berbeda, yakni sudut pandang perkanchaan kultural atau paideia Yunani<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Jaeger, Werner, *Paideia: the Ideals of Greek Culture*, Volume II: In Search of the Divine Centre, Oxford: Basil Blackwell, 1947, hlm. 15

<sup>3</sup> *op.cit.*, Jaeger, Volume I, hlm. xvi

Melihat dengan sudut pandang kultur Yunani berarti melihat Sokrates dengan sudut pandang yang lebih lebar. Sudut pandang ini lebih lebar karena kita turut menyertakan penyair-penyair agung, pemikir-pemikir politik, para penulis tragedi, sejarawan politik, kaum sophist, orator, serta negarawan. Dengan lensa kultural lah kita akan memfokuskan pandangan kita kepada Sokrates serta filsafatnya.

Maka dari itu, tujuan penulisan ini ialah untuk melihat Sokrates dalam Paideia Yunani.

## **1.2. Ruang Lingkup dan Metode Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan ialah sejarah kebudayaan Yunani dari Homer hingga saat jatuhnya Athena karena serangan Makedonia. Perkembangan sejarah paideia Yunani sendiri dibatasi hanya pada perkembangan kesusastraannya saja.

Metode pembahasan ini ialah studi literatur. Sumber literatur yang digunakan ialah mengenai kebudayaan Yunani klasik, yakni buku dengan genre ilmu klasik serta terjemahan dari teks-teks Yunani klasik.

### 1.3. Perumusan Masalah dan Sumber Informasi

Perumusan masalah dalam tulisan ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan historis *Paideia* Yunani?
2. Apakah *Paideia* itu?
3. Siapakah Sokrates itu?
4. Bagaimanakah filsafat Sokrates itu?
5. Siapakah Sokrates dalam *Paideia* Yunani?

Sumber informasi utama yang digunakan dalam tulisan ini ialah buku *Paideia: the Ideals of Greek Culture - Volume I: Archaic Greece - The Mind of Athens*, Werner Jaeger (1946); *Paideia: the Ideals of Greek Culture - Volume II: In Search of the Divine Centre*, Werner Jaeger (1947), *Paideia: the Ideals of Greek Culture - Volume III: The Conflict of Cultural Ideals in the Age of Plato*, Werner Jaeger (1971), *The Dialogues of Plato*, terjemahan Benjamin Jowett (1982), *The Clouds of Aristophanes*, terjemahan William James Hickie (1853), dan *The Memorabilia: Recollections of Socrates by Xenophon*, terjemahan H. G. Dakyns (1897).

#### 1.4. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan penulisan terdiri dari empat bab.

Bab I ialah pendahuluan. Bab ini menampilkan beragam keterangan teknis serta informasi mendasar mengenai keseluruhan tulisan.

Bab II membahas *Paideia* Yunani. Bab ini terbagi menjadi dua bagian: perkembangan historis *paideia* Yunani, dan pembahasan sinkronik *paideia* Yunani. Perkembangan historis *paideia* Yunani sendiri dibagi ke dalam tiga babak: Yunani kuno, Athena, dan pasca kejatuhan Athena. Pembahasan sinkronik *paideia* Yunani meliputi tiga tema: *paideia*, *arete*, dan aristokrasi.

Bab III membahas Sokrates. Bab ini terbagi menjadi dua bagian: identitas Sokrates dan filsafat Sokrates. Identitas Sokrates ditilik dari karya Aristophanes, Plato, dan Xenophon. Filsafat Sokrates sendiri mengandung tiga tema utama, yakni: dialog, jiwa, dan *Daemon*.

Bab IV merupakan kesimpulan. Bab ini merangkum bab II mengenai *paideia* Yunani serta bab III mengenai Sokrates, dan mencoba menjawab siapakah Sokrates dalam *Paideia* Yunani.

